



**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**

**Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**

**Daftar Isi**

**Halaman**

**Surat Pernyataan Pengurus**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan          | 1 |
| Laporan Penghasilan Komprehensif | 2 |
| Laporan Perubahan Aset Neto      | 3 |
| Laporan Arus Kas                 | 4 |
| Catatan atas Laporan Keuangan    | 5 |



**SURAT PERNYATAAN PENGELOLA TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dharma Harianda  
Alamat Kantor : Jl. Moch. Toha No. 77, Bandung  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu : GG Masjid No. 95 Bojongsong Bandung  
Identitas Lain : NIP. PK. 2103003  
Nomor Telepon : 0813-2033-2811  
Jabatan : Manager
  
2. Nama : Wagiyati  
Alamat Kantor : Jl. Moch. Toha No. 77, Bandung  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu : Komp. GBA 2 Blok D2 No. 10 Bandung  
Identitas Lain : NIP. 202103003  
Nomor Telepon : 0811-232-6536  
Jabatan : Wakil Ketua

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PUMK PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero);
2. Laporan keuangan Program telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK – ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Program tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Program.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 15 Maret 2023  
Atas Nama dan Mewakili Pengurus Unit TJSL

Ketua

Wakil Ketua

  
  


Dharma Harianda

Wagiyati

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

**Kantor Pusat :**

Jl. Moch. Toha No. 77  
Bandung 40253  
Tlp. : (62-22) 5201501  
Fax. : (62-22) 5202444  
E-mail : info@inti.co.id

**Pabrik :**

Jl. Moch. Toha No. 225  
Palasari - Bandung 40258

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor : 00170/2.1030/AU.2/12/1155-1/0/III/2023

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi serta  
**Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil  
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Program"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program tanggal 31 Desember 2022, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Program berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung Jawab Pengelola dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengelola bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengelola bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengelola memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan, termasuk pelaporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Program.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengelola.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengelola dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Program untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

  


**Eishennoraz**  
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 15 Maret 2023



**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

|   | Catatan | 2022<br>Rp                  | 2021<br>Rp                  |
|---|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>ASET</b>                               |         |                             |                             |
| <b>Aset Lancar</b>                        |         |                             |                             |
| Kas dan Bank                              | 3       | 184.199.859                 | 326.700.530                 |
| Piutang Pinjaman Mitra Binaan             | 4       | 3.442.988.995               | 3.579.495.077               |
| Total Aset Lancar                         |         | <u>3.627.188.854</u>        | <u>3.906.195.607</u>        |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                  |         |                             |                             |
| Aset Tetap                                | 5       | --                          | --                          |
| Aset Lain-lain                            | 6       | --                          | --                          |
| Aset Tetap Tidak Berfungsi                |         | 28.477.750                  | 28.477.750                  |
| Akumulasi Penurunan Nilai                 |         | (28.477.750)                | (28.477.750)                |
| Piutang Bermasalah                        |         | 4.728.037.597               | 4.316.437.323               |
| Akumulasi Penurunan Nilai                 |         | (4.728.037.597)             | (4.316.437.323)             |
| Total Aset Tidak Lancar                   |         | <u>--</u>                   | <u>--</u>                   |
| <b>TOTAL ASET</b>                         |         | <b><u>3.627.188.854</u></b> | <b><u>3.906.195.607</u></b> |
| <b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>           |         |                             |                             |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>           |         |                             |                             |
| Utang Lain-lain                           | 7       | 137.475.357                 | 135.922.648                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                   |         | <u>137.475.357</u>          | <u>135.922.648</u>          |
| <b>ASET NETO</b>                          |         |                             |                             |
| Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya | 8       | 3.489.713.497               | 3.770.272.959               |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>     |         | <b><u>3.627.188.854</u></b> | <b><u>3.906.195.607</u></b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

|   | Catatan | 2022<br>Rp           | 2021<br>Rp         |
|---|---------|----------------------|--------------------|
| <b>TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>  |         |                      |                    |
| <b>PENDAPATAN</b>                                 |         |                      |                    |
|   | 9       |                      |                    |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman             |         | 192.906.755          | 147.692.944        |
| Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro           |         | 7.468.427            | 7.280.735          |
| Pemulihan Penyisihan Piutang                      |         | --                   | 54.790.157         |
| Pemulihan Nilai Piutang Bermasalah                |         | --                   | 56.942.333         |
| Lainnya   |         | 5.010.000            | 22.058.300         |
| <b>TOTAL PENDAPATAN</b>                           |         | <b>205.385.182</b>   | <b>288.764.469</b> |
| <b>BEBAN LAINNYA</b>                              |         |                      |                    |
|   | 4, 10   |                      |                    |
| Beban Penyisihan Piutang Bermasalah               |         | 411.600.274          | --                 |
| Beban Penyisihan Piutang                          | 4, 10   | 68.479.976           | --                 |
| Beban Administrasi dan Umum                       |         | 4.211.684            | 4.176.647          |
| Beban Lain-lain                                   |         | 1.652.710            | 3.248.833          |
| <b>TOTAL BEBAN</b>                                |         | <b>485.944.644</b>   | <b>7.425.480</b>   |
| <b>SURPLUS (DEFISIT)</b>                          |         | <b>(280.559.462)</b> | <b>281.338.989</b> |
| <b>DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b> |         |                      |                    |
|   |         | --                   | --                 |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>              |         |                      |                    |
|   |         | --                   | --                 |
| <b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>      |         | <b>(280.559.462)</b> | <b>281.338.989</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

|   | <u>2022</u><br>Rp           | <u>2021</u><br>Rp           |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI<br/>PEMBERI SUMBER DAYA</b>  |                             |                             |
| Saldo Awal  | 3.770.272.959               | 3.488.933.970               |
| Surplus (Defisit)   | <u>(280.559.462)</u>        | <u>281.338.989</u>          |
| Saldo Akhir   | 3.489.713.497               | 3.770.272.959               |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                   | <u>--</u>                   | <u>--</u>                   |
| <b>ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI<br/>PEMBERI SUMBER DAYA</b> | <u>--</u>                   | <u>--</u>                   |
| <b>TOTAL ASET NETO</b>  | <u><b>3.489.713.497</b></u> | <u><b>3.770.272.959</b></u> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

|  | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |
|--|------------------------|------------------------|
|  | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                   |                        |                        |
| <b>PENERIMAAN KAS DARI:</b>                              |                        |                        |
| Penerimaan Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan       | 1.971.425.831          | 2.267.959.574          |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman                    | 192.906.755            | 147.692.944            |
| Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro                  | 7.468.427              | 7.280.735              |
| Pendapatan Lainnya                                       | 5.010.000              | 21.678.300             |
| <b>SUB TOTAL</b>   | <b>2.176.811.013</b>   | <b>2.444.611.553</b>   |
| <b>PENGELUARAN KAS UNTUK:</b>                            |                        |                        |
| Penyaluran Pinjaman Kemitraan                            | (2.315.000.000)        | (2.255.000.000)        |
| Pengembalian Kelebihan Angsuran                          | (100.000)              | (910.000)              |
| Beban Administrasi dan Umum                              | (4.211.684)            | (4.176.647)            |
| <b>SUB TOTAL</b>   | <b>(2.319.311.684)</b> | <b>(2.260.086.647)</b> |
| <b>KAS NETO YANG DITERIMA DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b> | <b>(142.500.671)</b>   | <b>184.524.906</b>     |
| Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas                         | (142.500.671)          | 184.524.906            |
| <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>                           | <b>326.700.530</b>     | <b>142.175.624</b>     |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>                          | <b>184.199.859</b>     | <b>326.700.530</b>     |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## **1. Informasi Umum**

---

### **1.1 Pendirian dan Informasi Umum**

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") merupakan program kemitraan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("Perusahaan") merupakan salah satu BUMN yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sebagai sebuah BUMN, Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi nasional di samping usaha swasta dan koperasi yang mengemban misi pemerintah dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat. Dalam mengemban misi tersebut bentuk partisipasi Perusahaan dilakukan melalui PUMK. Dengan PUMK diharapkan peran aktif BUMN dapat memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan, serta dapat berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel dan membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Untuk melaksanakan tujuan pendirian BUMN guna turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN, telah ditetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah oleh PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 dan PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 semua peraturan tersebut dicabut dan dinyatakan tidak berlaku setelah diterbitkannya peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 serta atas perubahannya Nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara.

Program TJSL (dahulu PKBL) sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dan tanggung jawab sosial BUMN yang di dalamnya mengandung unsur tanggung jawab sosial dan turut membantu/mendorong pengembangan peningkatan ekonomi kerakyatan dalam lingkungan wilayah kerja maupun masyarakat pada umumnya, dibentuk pada tanggal 28 Juli 2008 berdiri sebagai bagian tersendiri dalam Perusahaan sesuai arahan dari Kementerian BUMN agar dapat secara mandiri mampu mengembangkan serta berkiprah sejalan dengan tujuan BUMN di lingkungannya dan sebagai implementasi kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Perusahaan menyelenggarakan Program PUMK dengan membentuk unit kerja khusus di bawah pembinaan Direktur Utama. Pembentukan unit kerja tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha Mitra Binaan serta pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar lokasi Perusahaan. Unit kerja khusus ini berlokasi di Jalan Mohammad Toha No. 77 Bandung dan wilayah kerjanya meliputi kabupaten dan kotamadya di Provinsi Jawa Barat.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2022 dan 2021 didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. KN.024/2022 Tanggal 30 November 2022 dan Surat Keputusan Direksi No. KN.012/2022 Tanggal 1 Juni 2022, tentang Pedoman Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

### **1.2 Kegiatan Utama**

Program PUMK dilakukan dalam bentuk pembiayaan dan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil dan bantuan kegiatan lainnya. BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK. Program Pendanaan UMK pada pokoknya dilakukan dalam bentuk pinjaman pembiayaan kepada usaha mikro dan usaha kecil binaan BUMN.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1.3 Struktur Organisasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KN.020/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Struktur Organisasi Perusahaan dan Nomor: SK-256/MBU/11/2022 tanggal 14 November 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, susunan pengurus TJSL adalah sebagai berikut:

|                                   | <u>2022</u>                           | <u>2021</u>                           |
|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Direktur Utama                    | Edi Witjara                           | Otong lip                             |
| Divisi Sekper dan Renstra Bangbis | Rizqi Ayunda Pratama                  | Rizqi Ayunda Pratama                  |
| Manajer TJSL                      | Ujang Krisno                          | Ujang Krisno                          |
| Senior Officer                    | Wagiyati A. Iskan<br>Ahmad Santosa B. | Wagiyati A. Iskan<br>Ahmad Santosa B. |

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2022, Rahmadi Murwantoro melaksanakan pengawasan dibidang Keuangan, Manajemen Risiko dan Hukum.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

**a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pengelolaan dana PUMK disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran BUMN Nomor SE-02/MBU/Wk/2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2019) ISAK 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba." yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012 yang berlaku bagi PUMK yang berada di bawah naungan BUMN Pembina.

Laporan keuangan Program PUMK, kecuali untuk laporan arus kas disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep aktual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disajikan dengan menggunakan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

**b Kas dan Bank**

Kas dan Bank adalah saldo kas dan saldo rekening bank PUMK Perusahaan untuk membiayai kegiatan PUMK Perusahaan.

**c Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit TJSL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piutang Pinjaman Mitra Binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada Mitra Binaan melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada Mitra Binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari Mitra Binaan, yaitu pokok piutang Mitra Binaan dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**d Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Pinjaman kemitraan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi nasabah (mitra binaan) dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok pinjaman tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur (mitra binaan) untuk membayar seluruh pinjaman yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut didalam bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan persentase tertentu ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang didebet ketika terjadi jumlah alokasi penyisihan piutang tahun berjalan lebih kecil daripada jumlah alokasi penyisihan piutang pada tahun sebelumnya atau ketika direklasifikasi menjadi alokasi penyisihan piutang bermasalah.

Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria:

- 1) Mitra binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang akan dilakukan;
- 2) Usaha mitra binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha;
- 3) Mitra binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), tunggakan jasa administrasi pinjaman dapat dihapuskan dan/atau beban jasa administrasi pinjaman selanjutnya yang belum jatuh tempo.

Tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (*rescheduling*).

**e Piutang Bermasalah**

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piutang bermasalah diakui pada saat piutang pinjaman macet dipindahkan sebagai piutang bermasalah, diukur dan disajikan sebesar nihil yaitu nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah yang nilainya sama dengan nilai pokok pinjaman.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**f Piutang Jasa Administrasi Pinjaman**

Besarnya jasa administrasi pinjaman dana program kemitraan ditetapkan satu kali pada saat pemberian pinjaman yaitu sebesar 6% (enam persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Berdasarkan peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06.MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 jasa administrasi pinjaman berubah menjadi 3% (tiga persen) dengan suku bunga flat setara dengan 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar 6% (enam persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun dan 3% (tiga persen) per tanggal 8 September 2022.

Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN Pembina adalah mulai dari 10% (10:90) sampai dengan maksimal 50% (50:50) berdasarkan perjanjian.

Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan :

- a. Prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar jasa administrasi sebesar 6% (enam persen) dan 3% (tiga persen) per tanggal 8 September 2022;
- b. Prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen) berdasarkan perjanjian.

**g Aset Tetap**

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan berdasarkan atas harga beli ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perolehan aset tetap meliputi:

- 1) Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya;
- 2) Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya-biaya ini termasuk biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsionalitas;
- 3) Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena entitas menggunakan aset tersebut selama periode tertentu bukan untuk menghasilkan persediaan.

Biaya-biaya berikut ini bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan harus diakui sebagai beban ketika terjadi:

- 1) Biaya pembukaan fasilitas baru;
- 2) Biaya pengenalan produk atau jasa baru (termasuk biaya aktivitas iklan dan promosi);
- 3) Biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau kelompok pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
- 4) Biaya administrasi dan *overhead* umum lainnya.

Pendapatan dan beban yang terkait dengan kegiatan insidental selama masa konstruksi atau pengembangan aset tetap diakui dalam laporan aktivitas jika operasional tersebut tidak diperlukan untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi operasi yang dimaksud.

Aset tetap yang dibangun sendiri, nilai perolehannya didasarkan atas seluruh biaya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset yang bersangkutan. Aset tetap yang diperoleh melalui transaksi sewa beli (*purchase leasing*), nilai perolehannya dicatat berdasarkan seluruh nilai tunai biaya yang dibebankan dalam kontrak sewa beli.

Jika aset tetap diperoleh melalui pertukaran dengan aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan aset nonmoneter, maka biaya perolehan diukur pada nilai wajar, kecuali (a) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (b) nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut, biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap dihentikan pengakuannya ketika:

- 1) Dilepaskan, atau
- 2) Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal

Pengeluaran setelah pengakuan awal suatu aset tetap yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut

Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

| <u>Keterangan</u>        | <u>Metode Penyusutan</u> | <u>Tarif Penyusutan</u> |
|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Inventaris dan peralatan | Garis lurus              | 25%                     |

Jika terdapat suatu indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan sejak tanggal pelaporan tahunan sebelumnya dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset, maka entitas harus menelaah ulang metode penyusutan saat ini dan (jika ekspektasi sekarang berbeda) mengubah metode penyusutan untuk mencerminkan pola yang baru. Entitas harus memperlakukan perubahan metode penyusutan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

**h Aset Lain-lain**

Saldo aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan terdiri dari: aset tetap tidak berfungsi dan piutang bermasalah.

Aset Tetap Tidak Berfungsi

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau tidak dioperasikan karena rusak atau sebab lain direklasifikasi menjadi aset tetap tidak produktif dan diturunkan nilainya sama dengan Rp1 (satu rupiah).

Piutang Bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau sebab lain yang menyebabkan piutang dapat dikategorikan menjadi piutang bermasalah, diakui pada saat piutang pinjaman yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100%.

**i Penurunan Nilai**

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Dengan mempertimbangkan karakteristik PUMK maka metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Aset Lainnya

Manajemen harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika indikasi tersebut ada, manajemen harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Juga mengindikasikan bahwa manajemen harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Indikasi adanya kemungkinan penurunan nilai aset, dipengaruhi:

- 1) Sumber informasi eksternal
  - Selama periode tertentu, nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal.
  - Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif dalam periode tertentu atau dalam waktu dekat dalam bidang lingkungan teknologi, pasar, ekonomi atau hukum dimana entitas beroperasi atau dalam pasar dimana aset tersebut diperuntukkan.
  - Tingkat suku bunga pasar atau tingkat kembalian investasi pasar mengalami kenaikan selama periode berjalan, dan kenaikan tersebut akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto untuk menghitung nilai aset dan menurunkan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual.
  - Jumlah tercatat dari aset bersih entitas lebih besar dibandingkan kapitalisasi pasarnya.
- 2) Sumber informasi internal
  - Tersedianya bukti keusangan atau kerusakan fisik dari aset.
  - Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif pada periode tertentu atau dalam waktu dekat atas cara dan bagaimana aset digunakan atau diharapkan akan digunakan. Perubahan ini termasuk aset yang tidak digunakan, pabrik yang berhenti beroperasi atau restrukturisasi operasional dimana aset tersebut berlokasi, rencana untuk melepaskan aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian ulang umur aset menjadi terbatas dari tidak terbatas.
  - Tersedianya bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomis dari aset (atau akan) memburuk dari yang diharapkan. Dalam konteks kinerja ekonomis ini termasuk hasil operasi dan arus kas

**j Aset Neto**

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal.

**k Pendapatan**

Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina

Alokasi bagian laba dari BUMN pembina adalah alokasi dari BUMN pembina atas penyisihan laba setelah pajak BUMN pembina yang ditetapkan oleh RUPS/RPB untuk Unit TJSL. Diakui pada saat RUPS/RPB telah menyetujui laporan keuangan BUMN pembina dan menetapkan besarnya alokasi laba untuk Unit TJSL.

Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit TJSL Lain

Penerimaan pelimpahan dana dari Unit TJSL lain adalah jumlah dana yang diterima dari Unit TJSL BUMN lain tanpa kewajiban untuk mengembalikan untuk disalurkan kepada mitra binaan. Diakui pada saat diterimanya dana dari Unit TJSL lain.

Penggantian Beban Operasional

Penggantian beban operasional adalah penerimaan dana dari BUMN pembina atas penggantian beban operasional Unit TJSL yang melebihi batas pagu yang telah ditetapkan. Diakui pada saat diterima penggantian beban operasional.

Sumbangan

Sumbangan adalah sejumlah dana atau barang yang diterima dari pihak di luar Unit TJSL tanpa adanya imbalan prestasi, selain penerimaan pelimpahan dana dari Unit TJSL lainnya. Contohnya adalah dana dari BUMN pembina untuk Program PUMK ketika BUMN Pembina mengalami kerugian atau ketika tidak ada pembagian laba. Diakui pada saat dana atau barang diterima oleh Unit TJSL.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana program kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan, diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya, diakui secara akrual.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak dapat digolongkan menurut klasifikasi pendapatan di atas. Termasuk dalam pendapatan lain-lain di antaranya "Piutang Bermasalah Dihapus - Diterima Kembali", diakui pada saat diterima.

**I Beban**

Dana Pembinaan Kemitraan

Dana pembinaan kemitraan adalah penyaluran dana Unit TJSL sebagai salah satu bentuk pelaksanaan program kemitraan.

Dana pembinaan kemitraan diakui pada saat terjadinya penyaluran dana pembinaan kemitraan. Dana pembinaan kemitraan diukur dan dicatat sebesar jumlah dana yang dibayarkan dalam rangka pelaksanaan pembinaan kemitraan.

Pelimpahan Dana ke Unit TJSL Lain

Pelimpahan dana ke Unit TJSL lain adalah penyaluran dana kepada Unit TJSL lain, tanpa kewajiban untuk mengembalikannya, untuk disalurkan kepada mitra binaan. Pelimpahan dana ke Unit TJSL lain diakui pada saat terjadi penyerahan dana ke Unit TJSL lain.

Pelimpahan dana ke Unit TJSL lain diukur dan dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan ke Unit TJSL lain.

Beban meliputi beban pembinaan, umum dan administrasi, pemeliharaan, dan beban serta pengeluaran lainnya.

Beban diakui pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit TJSL. Beban diukur dan dicatat sebesar beban yang telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit TJSL.

**3. Kas dan Bank**

|  | <u>2022</u>               | <u>2021</u>               |
|--|---------------------------|---------------------------|
|  | <u>Rp</u>                 | <u>Rp</u>                 |
| Kas                                    | 21.709.461                | 4.687.041                 |
| Bank                                   |                           |                           |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 107.958.065               | 108.631.624               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 54.532.333                | 213.381.865               |
| <b>Total</b>                           | <b><u>184.199.859</u></b> | <b><u>326.700.530</u></b> |

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

|   | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
|   | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            |
| Piutang Mitra Binaan                      | 4.819.781.414        | 4.887.807.520        |
| Penyisihan Penurunan                      | (1.376.792.419)      | (1.308.312.443)      |
| <b>Jumlah Piutang Mitra Binaan-Bersih</b> | <b>3.442.988.995</b> | <b>3.579.495.077</b> |

Kolektibilitas piutang mitra binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

|               | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |
|---------------|----------------------|----------------------|
|               | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            |
| Lancar        | 3.120.806.921        | 3.266.914.000        |
| Kurang lancar | 352.916.500          | 261.722.880          |
| Diragukan     | 125.677.993          | 196.467.900          |
| Macet         | 1.220.380.000        | 1.162.702.740        |
| <b>Jumlah</b> | <b>4.819.781.414</b> | <b>4.887.807.520</b> |

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung menggunakan *migration analysis method* berdasarkan data historis minimal 2 (dua) tahun, sebagai berikut:

| <b>2022</b>                                |                      |                       |                                |
|--|----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| <b>Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan</b> | <b>Piutang Rp</b>    | <b>Persentase (%)</b> | <b>Akumulasi Penyisihan Rp</b> |
| Lancar                                     | 3.120.806.921        | 3,31%                 | 103.168.850                    |
| Kurang lancar                              | 352.916.500          | 8,14%                 | 28.712.035                     |
| Diragukan                                  | 125.677.993          | 19,52%                | 24.531.534                     |
| Macet                                      | 1.220.380.000        | 100,00%               | 1.220.380.000                  |
| <b>Total</b>                               | <b>4.819.781.414</b> |                       | <b>1.376.792.419</b>           |
| <b>2021</b>                                |                      |                       |                                |
| <b>Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan</b> | <b>Piutang Rp</b>    | <b>Persentase (%)</b> | <b>Akumulasi Penyisihan Rp</b> |
| Lancar                                     | 3.266.914.000        | 3,17%                 | 103.616.481                    |
| Kurang lancar                              | 261.722.880          | 8,21%                 | 21.497.763                     |
| Diragukan                                  | 196.467.900          | 10,43%                | 20.495.459                     |
| Macet                                      | 1.162.702.740        | 100,00%               | 1.162.702.740                  |
| <b>Total</b>                               | <b>4.887.807.520</b> |                       | <b>1.308.312.443</b>           |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

|   | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
|   | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            |
| Saldo Awal  | 1.308.312.443        | 1.363.102.600        |
| Beban (Pemulihan) Penyisihan Piutang (Catatan 9 dan 10) | 68.479.976           | (54.790.157)         |
| <b>Saldo Akhir</b>                                      | <b>1.376.792.419</b> | <b>1.308.312.443</b> |

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. Aset Tetap**

|                                 | 2022 dan 2021     |                  |                   | Saldo Akhir<br>Rp |
|---------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|-------------------|
|                                 | Saldo Awal<br>Rp  | Penambahan<br>Rp | Pengurangan<br>Rp |                   |
| <b>Biaya Perolehan</b>          |                   |                  |                   |                   |
| Inventaris dan Peralatan Kantor | 40.478.000        | --               | --                | 40.478.000        |
|                                 | <u>40.478.000</u> | <u>--</u>        | <u>--</u>         | <u>40.478.000</u> |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>     |                   |                  |                   |                   |
| Inventaris dan Peralatan Kantor | 40.478.000        | --               | --                | 40.478.000        |
|                                 | <u>40.478.000</u> | <u>--</u>        | <u>--</u>         | <u>40.478.000</u> |
| <b>Nilai Buku</b>               | <u><u>--</u></u>  |                  |                   | <u><u>--</u></u>  |

**6. Aset Lain-lain**

|  | 2022<br>Rp       | 2021<br>Rp       |
|--|------------------|------------------|
| Aset Tetap Tidak Berfungsi                           | 28.477.750       | 28.477.750       |
| Akumulasi Penurunan Nilai Aset Tetap Tidak Berfungsi | (28.477.750)     | (28.477.750)     |
| Piutang Bermasalah                                   | 4.728.037.597    | 4.316.437.323    |
| Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Bermasalah        | (4.728.037.597)  | (4.316.437.323)  |
| <b>Total</b>   | <u><u>--</u></u> | <u><u>--</u></u> |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

|   | 2022<br>Rp                  | 2021<br>Rp                  |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo Awal                                | 4.316.437.323               | 4.373.379.656               |
| Penyisihan (Pemulihan) (Catatan 9 dan 10) | 411.600.274                 | (56.942.333)                |
| <b>Saldo Akhir</b>                        | <u><u>4.728.037.597</u></u> | <u><u>4.316.437.323</u></u> |

Aset tetap tidak berfungsi merupakan aset tetap tidak berfungsi inventaris dan peralatan kantor yang telah dilakukan penurunan nilai sebesar nilai perolehannya.

Piutang bermasalah merupakan piutang pinjaman mitra binaan kategori macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan.

Alokasi penyisihan piutang bermasalah yang mungkin tidak tertagih dihitung 100% dari saldo piutang bermasalah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Program TJSL BUMN.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. Utang Lain-lain**

|                                | <b>2022</b>        | <b>2021</b>        |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|
|                                | <b>Rp</b>          | <b>Rp</b>          |
| Angsuran Belum Teridentifikasi | 132.847.588        | 132.847.588        |
| Kelebihan Pembayaran Angsuran  | 4.627.769          | 3.075.060          |
| <b>Total</b>                   | <b>137.475.357</b> | <b>135.922.648</b> |

**8. Aset Neto**

|   | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
|   | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            |
| <b>ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI<br/>PEMBERI SUMBER DAYA</b>  |                      |                      |
| Saldo Awal  | 3.770.272.959        | 3.488.933.970        |
| Surplus (Defisit)   | (280.559.462)        | 281.338.989          |
| Saldo Akhir   | 3.489.713.497        | 3.770.272.959        |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                   | --                   | --                   |
| <b>ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI<br/>PEMBERI SUMBER DAYA</b> | <b>--</b>            | <b>--</b>            |
| <b>TOTAL ASET NETO</b>  | <b>3.489.713.497</b> | <b>3.770.272.959</b> |

**9. Pendapatan**

|  | <b>2022</b>        | <b>2021</b>        |
|--|--------------------|--------------------|
|  | <b>Rp</b>          | <b>Rp</b>          |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman          | 192.906.755        | 147.692.944        |
| Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro        | 7.468.427          | 7.280.735          |
| Pendapatan Lain-lain :                         |                    |                    |
| Pemulihan Penyisihan Piutang (Catatan 4)       | --                 | 54.790.157         |
| Pemulihan Nilai Piutang Bermasalah (Catatan 6) | --                 | 56.942.333         |
| Lainnya  | 5.010.000          | 22.058.300         |
| <b>Total</b>                                   | <b>205.385.182</b> | <b>288.764.469</b> |

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana program kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan termasuk pengakuan/akualisasi pendapatan jasa administrasi pinjaman dengan status lancar dan kurang lancar sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak.

**10. Beban**

|  | <b>2022</b>        | <b>2021</b>      |
|--|--------------------|------------------|
|  | <b>Rp</b>          | <b>Rp</b>        |
| Beban Penyisihan Piutang (Catatan 4 dan 6) | 480.080.250        | --               |
| Beban Administrasi dan Umum                | 4.211.684          | 4.176.647        |
| Beban Lain-lain                            | 1.652.710          | 3.248.833        |
| <b>Total</b>                               | <b>485.944.644</b> | <b>7.425.480</b> |

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**11. Informasi Tambahan**

**Kinerja Program Kemitraan**

Penilaian kinerja TJSL berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.Kep.100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mencakup program kemitraan dengan indikator Tingkat Efektivitas Penyaluran dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman.

1) Efektivitas Penyaluran Dana

Tingkat efektivitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia. Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari pinjaman kerja dan hibah. Sedangkan jumlah dana yang tersedia terdiri dari saldo awal periode ditambah dengan pengembalian pinjaman (pokok ditambah bunga) dan pendapatan bunga.

|                              | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
|                              | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            |
| Dana yang Disalurkan         |                      |                      |
| Pinjaman Kemitraan           | 2.315.000.000        | 2.255.000.000        |
| <b>Total Penyaluran Dana</b> | <b>2.315.000.000</b> | <b>2.255.000.000</b> |

Tabel penilaian tingkat penyerapan dana pinjaman kemitraan:

| Tingkat Penyerapan (%) | >90  | 85 s.d 90 | 80 s.d 85 | <80 |
|------------------------|--|-----------|-----------|-----|
| Skor                   | 3  | 2         | 1         | 0   |
| Formula                | $\frac{\text{Jumlah Dana yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Dana yang Tersedia}} \times 100\%$ |           |           |     |

Perhitungan efektivitas penyaluran sebagai berikut:

|                             | <b>2022</b>   | <b>2021</b>   |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| Jumlah Dana yang Disalurkan | 2.315.000.000 | 2.255.000.000 |
| Jumlah Dana yang Tersedia   | 2.499.199.859 | 2.581.700.530 |
| Hasil                       | 92,63         | 87,35         |
| <b>Skor</b>                 | <b>3</b>      | <b>2</b>      |

2) Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Indikator lain dalam penilaian kinerja PUMK yaitu tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang mana memberi indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman).

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman berdasarkan kualitas pinjaman (lancar, kurang lancar, ragu-ragu, dan macet). Bobot kolektibilitas dengan kualitas lancar (100%), kurang lancar (75%), ragu-ragu (25%), dan macet (0%).

| Kategori Kolektibilitas Saldo Pinjaman | <b>2022</b>          |                             |   |
|--|----------------------|-----------------------------|---|
|  | <b>Jumlah Rp</b>     | <b>Bobot Kolektibilitas</b> | <b>Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Rp</b> |
| Lancar                                 | 3.120.806.921        | 1,00                        | 3.120.806.921                                 |
| Kurang lancar                          | 352.916.500          | 0,75                        | 264.687.375                                   |
| Ragu-ragu                              | 125.677.993          | 0,25                        | 31.419.498                                    |
| Macet                                  | 1.220.380.000        | --                          | --  |
|  | <b>4.819.781.414</b> |                             | <b>3.416.913.794</b>                          |

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

| Kategori Kolektibilitas Saldo Pinjaman | 2021                 |                      | Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas |
|--|----------------------|----------------------|-------------------------------------|
|  | Jumlah Rp            | Bobot Kolektibilitas | Rp                                  |
| Lancar                                 | 3.266.914.000        | 1,00                 | 3.266.914.000                       |
| Kurang lancar                          | 261.722.880          | 0,75                 | 196.292.160                         |
| Ragu-ragu                              | 196.467.900          | 0,25                 | 49.116.975                          |
| Macet                                  | 1.162.702.740        | --                   | --                                  |
|  | <b>4.887.807.520</b> |                      | <b>3.512.323.135</b>                |

Tabel penilaian:

| Tingkat Penyerapan (%) | >70  | 40 s.d 70 | 10 s.d 40 | <10 |
|------------------------|--|-----------|-----------|-----|
| Skor                   | 3  | 2         | 1         | 0   |
| Formula                | $\frac{\text{Rata - Rata Tertimbang Kolektabilitas Pinjaman}}{\text{Saldo Pinjaman yang di Salurkan Sampai Akhir Periode}} \times 100\%$ |           |           |     |

|  | 2022          | 2021          |
|--|---------------|---------------|
| Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman               | 3.416.913.794 | 3.512.323.135 |
| Saldo pinjaman yang disalurkan sampai dengan akhir periode | 4.819.781.414 | 4.887.807.520 |
| Hasil  | 70,89         | 71,86         |
| <b>Skor</b>  | <b>3</b>      | <b>3</b>      |

3) Variabel Utama Pelaksanaan PUMK

Laporan utama pelaksanaan PUMK menyajikan informasi sumber dana dan penyaluran dana dan biaya operasional tahun 2022 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

| No | Uraian Dana Tersedia:   | Program Kemitraan      |
|----|---|------------------------|
| 1  | Saldo Awal per 31 Desember 2021                                 | 326.700.530            |
| 2  | Alokasi laba dari BUMN pembina                                  | --                     |
| 3  | Pengembalian pinjaman dari mitra binaan                         | 1.971.425.831          |
| 4  | Pengembalian dana dari BUMN pembina lain/lembaga penyalur       | --                     |
| 5  | Pendapatan jasa administrasi pinjaman                           | 192.906.755            |
| 6  | Pendapatan lain   | 5.010.000              |
| 7  | Jasa giro   | 7.468.427              |
| 8  | Kelebihan pembayaran angsuran                                   | (100.000)              |
| 9  | Angsuran yang belum teridentifikasi                             | --                     |
| 10 | Biaya administrasi dan umum                                     | (4.211.684)            |
| 11 | Dana tersedia (Jumlah 1 s.d 9)                                  | <b>2.499.199.859</b>   |
|    | Penyaluran dana dan biaya operasional                           |                        |
| 12 | Penyaluran pinjaman kepada mitra                                | (2.315.000.000)        |
| 13 | Penyaluran melalui BUMN pembina lain/lembaga penyalur           | --                     |
| 14 | Penyaluran hibah/dana pembinaan                                 | --                     |
| 15 | Penyaluran dana bina lingkungan                                 | --                     |
| 16 | Penyaluran dana bina lingkungan BUMN peduli                     | --                     |
| 17 | Penyaluran dana pembinaan kemitraan                             | --                     |
| 18 | Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (Jumlah 11 s.d 17) | <b>(2.315.000.000)</b> |
|    | Dana Tersedia per 31 Desember 2022 (10-18)                      | 184.199.859            |

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4) Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Program TJSL

Laporan realisasi akumulasi penyaluran dana program TJSL berdasarkan jenis bantuan yang disalurkan menyajikan informasi realisasi penyaluran dana program TJSL sampai dengan tahun 2022 dan 2021. Mulai tahun 2021 Pendanaan UMK diambil dari anggaran perusahaan dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

| Jenis Bantuan                                       | Sampai dengan Tahun 2021 | Penyaluran Tahun 2022 | Sampai dengan Tahun 2022 |
|---|--------------------------|-----------------------|--------------------------|
| Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum | 445.296.800              | --                    | 445.296.800              |
| Bantuan sarana ibadah                               | 342.602.307              | --                    | 342.602.307              |
| Bantuan peningkatan kesehatan                       | 293.129.011              | 3.600.000             | 296.729.011              |
| Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan               | 143.394.500              | 3.186.400             | 146.580.900              |
| Bantuan korban bencana alam                         | 112.592.935              | 30.476.078            | 143.069.013              |
| Bantuan pelestarian alam                            | 133.602.307              | --                    | 133.602.307              |
| Pengentasan kemiskinan                              | 849.500                  | 68.730.340            | 69.579.840               |
| Sub Jumlah  | <b>1.471.467.360</b>     | <b>105.992.818</b>    | <b>1.577.460.178</b>     |
| BL BUMN Peduli                                      | 526.332.252              | 57.462.166            | 583.794.418              |
| <b>Total</b>  | <b>1.997.799.612</b>     | <b>163.454.984</b>    | <b>2.161.254.596</b>     |

5) Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bergulir Program PUMK

Laporan realisasi akumulasi penyaluran PUMK berdasarkan sektor usaha mitra binaan menyajikan informasi realisasi penyaluran program kemitraan sampai dengan tahun 2022 dan 2021 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

| Sektor Usaha Mitra Binaan   | Realisasi Sampai Dengan Tahun 2021 |                       | Realisasi Tahun 2022     |                      | Realisasi Sampai Dengan Tahun 2022 |                       |
|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------|------------------------------------|-----------------------|
|                             | Jumlah Unit Mitra Binaan           | Jumlah Rupiah         | Jumlah Unit Mitra Binaan | Jumlah Rupiah        | Jumlah Unit Mitra Binaan           | Jumlah Rupiah         |
| 1                           | 2                                  | 3                     | 4                        | 5                    |                                    |                       |
| Sektor Perdagangan          | 401                                | 10.327.965.134        | 22                       | 1.445.000.000        | 423                                | 11.772.965.134        |
| Sektor Industri             | 129                                | 3.346.541.040         | 9                        | 460.000.000          | 138                                | 3.806.541.040         |
| Sektor Usaha Jasa           | 54                                 | 1.959.185.000         | 6                        | 390.000.000          | 60                                 | 2.349.185.000         |
| Sektor Perikanan/Peternakan | 78                                 | 1.579.696.060         | 1                        | 20.000.000           | 79                                 | 1.599.696.060         |
| Sektor Pertanian/Perkebunan | 20                                 | 660.373.000           | --                       | --                   | 20                                 | 660.373.000           |
| Sektor Usaha Lainnya        | 4                                  | 80.666.000            | --                       | --                   | 4                                  | 80.666.000            |
| Dana Pembinaan Kemitraan    | 22                                 | 10.127.000            | --                       | --                   | 22                                 | 10.127.000            |
| <b>Total</b>                | <b>708</b>                         | <b>17.964.553.234</b> | <b>38</b>                | <b>2.315.000.000</b> | <b>746</b>                         | <b>20.279.553.234</b> |

6) Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Bergulir Program PUMK

Laporan rencana dan realisasi penyaluran program kemitraan berdasarkan sektor usaha mitra binaan menyajikan informasi prosentase realisasi tahun berjalan terhadap rencana dan realisasi tahun sebelumnya penyaluran program kemitraan tahun 2022 dan 2021 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

| Sektor Usaha Mitra Binaan            | Realisasi 2021       | Rencana 2022         | Realisasi 2022       | Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya | Persentase Dibandingkan Dengan Rencana |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--|--|
|                                      | Rp                   | Rp                   | Rp                   | Persentase Jumlah Rupiah                 | Persentase Jumlah Rupiah               |
| Sektor Perdagangan                   | 1.075.000.000        | 340.000.000          | 1.445.000.000        | 134%                                     | 425%                                   |
| Sektor Industri                      | 295.000.000          | 250.000.000          | 460.000.000          | 156%                                     | 184%                                   |
| Sektor Usaha Jasa                    | 490.000.000          | 50.000.000           | 390.000.000          | 80%                                      | 780%                                   |
| Sektor Perikanan/Peternakan          | 215.000.000          | 50.000.000           | 20.000.000           | 9%                                       | 40%                                    |
| Sektor Pertanian/Perkebunan          | 180.000.000          | 50.000.000           | --                   | 0%                                       | 0%                                     |
| Penyaluran Dana Pinjaman melalui BRI | --                   | 1.110.000.000        | --                   | 0%                                       | 0%                                     |
| <b>Total</b>                         | <b>2.255.000.000</b> | <b>1.850.000.000</b> | <b>2.315.000.000</b> | <b>103%</b>                              | <b>125%</b>                            |

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7) Posisi Piutang Program Kemitraan

Laporan posisi piutang program kemitraan berdasarkan sektor mitra binaan menyajikan informasi prosentase posisi piutang dan jumlah mitra binaan terhadap tahun sebelumnya dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

| Sektor Usaha Mitra Binaan   | Lancar                   |                      | Kurang Lancar            |                    | Diragukan                |                    | Macet                    |                      | Total                    |                      |
|-----------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|----------------------|
|                             | Jumlah Unit Mitra Binaan | Jumlah Rupiah        | Jumlah Unit Mitra Binaan | Jumlah Rupiah      | Jumlah Unit Mitra Binaan | Jumlah Rupiah      | Jumlah Unit Mitra Binaan | Jumlah Rupiah        | Jumlah Unit Mitra Binaan | Jumlah Rupiah        |
| Sektor Perdagangan          | 62                       | 1.865.921.401        | 7                        | 148.743.500        | 4                        | 94.349.993         | 28                       | 629.465.000          | 101                      | 2.738.479.894        |
| Sektor Industri             | 19                       | 538.885.500          | 3                        | 45.555.000         | --                       | --                 | 8                        | 216.791.000          | 30                       | 801.231.500          |
| Sektor Usaha Jasa           | 12                       | 468.174.000          | 5                        | 127.093.000        | --                       | --                 | 4                        | 93.817.000           | 21                       | 689.084.000          |
| Sektor Perikanan/Peternakan | 15                       | 214.251.020          | --                       | --                 | --                       | --                 | 9                        | 219.825.000          | 24                       | 434.076.020          |
| Sektor Pertanian/Perkebunan | 2                        | 33.575.000           | 1                        | 31.525.000         | 1                        | 31.328.000         | 2                        | 60.482.000           | 6                        | 156.910.000          |
| <b>Total</b>                | <b>110</b>               | <b>3.120.806.921</b> | <b>16</b>                | <b>352.916.500</b> | <b>5</b>                 | <b>125.677.993</b> | <b>51</b>                | <b>1.220.380.000</b> | <b>182</b>               | <b>4.819.781.414</b> |

**12. Peraturan Menteri Negara BUMN yang Berlaku Sampai Dengan Tahun Buku**

- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 2 ayat (1) huruf e, tentang Badan Usaha Milik Negara, salah satu maksud dan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat, Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara mengatur BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN yang diatur dengan Keputusan Menteri;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER.09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, PER.03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017, tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan; Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020, tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER.05/MBU/04/2021 yang diterbitkan pada tanggal 8 April 2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-6/MBU/09/2022 yang diterbitkan pada tanggal 8 September 2022, tentang perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

**13. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KD.003/KP.09/030300/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang Penempatan Ulang Karyawan di Lingkungan Perusahaan, susunan pengurus TJSL per tanggal 10 Januari 2023 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Edi Witjara  
Manajer/ Ketua : Dharma Harianda  
Wakil Ketua : Wagiyati A. Iskan  
Senior Officer : Ahmad Santosa B.

Berdasarkan surat memo Nomor: KN03.2663/010300/2023 tanggal 7 Februari 2023, Delvia Damayanti ditetapkan sebagai Pejabat Sementara (PJS) VP Corporate Secretary.

**14. Tanggung Jawab Pengurus Unit TJSL atas Laporan Keuangan**

Pengurus Unit TJSL bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi oleh Pengurus untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2023.